



**PANDUAN
PROGRAM PELIBATAN ORANGTUA BERBASIS
PAGUYUBAN KELAS
DI SATUAN PAUD**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN
MASYARAKAT GORONTALO
2018**

SAMBUTAN

Keluarga adalah pendidik yang pertama dan utama. Keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak merupakan sesuatu keharusan. Berbagai studi menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam pendidikan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar anak. Secara khusus, keterlibatan keluarga dapat mendorong capaian prestasi belajar, dan penumbuhan karakter anak. Keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak juga dapat mengurangi pengaruh negatif dari persoalan sosial dan perkembangan teknologi, yang kondisinya dari waktu ke waktu semakin rawan luas dan kompleks. Misalnya aksi kekerasan dan perilaku menyimpang lainnya semakin marak. Oleh karena itu kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sangat dibutuhkan.

Sebagai pedoman di dalam pelaksanaan Program Pelibatan Orang tua berbasis paguyuban kelas disekolah PAUD, maka kami terbitkan Panduan pegangan bagi Satuan PAUD dan Pegangan Bagi orang Tua peserta didik. Panduan pelaksanaan ini merupakan pegangan bagi Satuan PAUD dan Orang Tua peserta didik dalam pelaksanaan Program Pelibatan Orang tua di Satuan Pendidikan. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam penyusunan Panduan ini. Semoga upaya yang kita lakukan menjadi amal kebajikan dalam rangka menyiapkan generasi emas Indonesia di masa depan.

Gorontalo, Desember 2018

Kepala BP-PAUD dan DIKMAS Gorontalo

Drs. H. BAMBANG KUNAEDI, M.SI

NIP. 1965309 199802 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAh SWT karena berkat Rahmat dan HidayahNya lah, sehingga terbitlah Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga.

Panduan ini digunakan sebagai pedoman bagi para fihak, yaitu Penyelenggara Satuan PAUD, Orang Tua peserta didik *stakeholder* lainnya yang peduli terhadap penyelenggaraan Pendidikan Keluarga .

Buku panduan ini merupakan media untuk memudahkan pelaksanaan Program Pendidikan Keluarga sekaligus juga sebagai sarana untuk mensosialisasikan program Pelibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di Satuan PAUD.

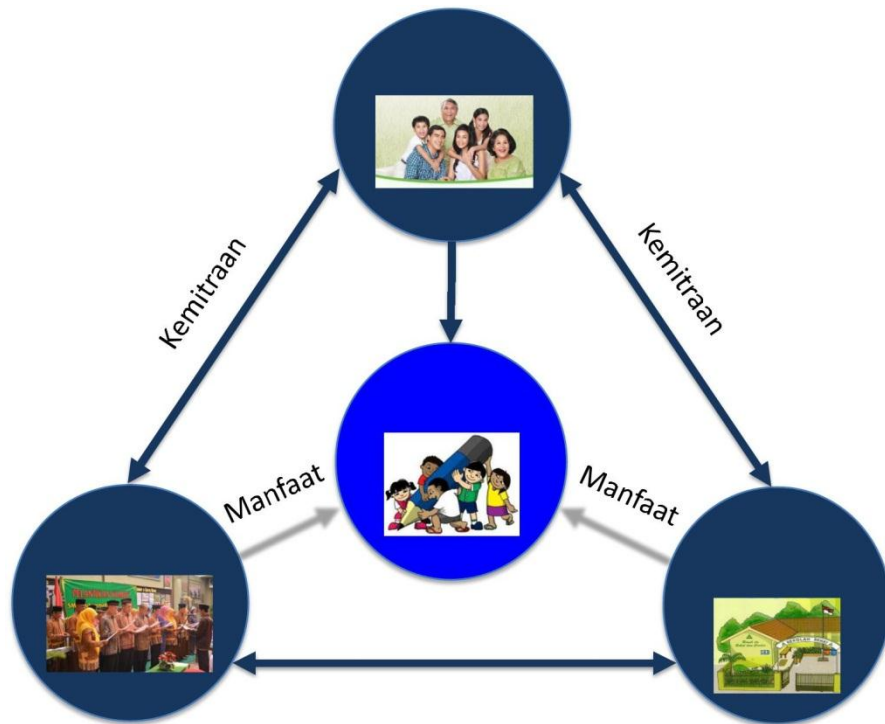
Besar harapan kami agar buku panduan ini dapat memberikan kontribusi di dalam mendorong capaian prestasi belajar, dan penumbuhan karakter anak.

Gorontalo, Desember 2018

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
JALINAN KEMITRAAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Dasar	2
C. Dasar Hukum	3
D. Tujuan Panduan.....	4
E. Sasaran Pengguna.....	4
BAB II : PENGORGANISASIAN PROGRAM.....	5
A. Tujuan	5
B. Sasaran	5
C. Pengelolaan	5
D. Pendekatan Yang Digunakan.....	6
E. Bentuk Kegiatan.....	6
F. Narasumber.....	7
G. Peran Satuan PAUD.....	7
H. Metode yang Digunakan.....	8
I. Media yang Digunakan.....	8
BAB III : TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM.....	9
A. Persiapan.....	9
B. Pelaksanaan Kegiatan.....	13
C. Evaluasi Program.....	33
BAB IV : PENUTUP	36

JALINAN KEMITRAAN KELUARGA-SATUAN PENDIDIKAN-MASYARAKAT



**Buku Panduan ini digunakan untuk memberikan acuan bagi
Pengurus Paguyuban Kelas, Orang tua Peserta Didik, Satuan
PAUD dan Komite Sekolah dan pihak terkait dalam pelaksanaan
Pelibatan Orangtua Berbasis Paguyuban Kelas**

1. Memberikan wawasan kepada Satuan PAUD, Orangtua Peserta Didik dan Komite Sekolah terhadap Program Pelibatan Orangtua terhadap satuan PAUD Berbasis Paguyuban Kelas
2. Memberikan contoh dan penjelasan cara mengembangkan kegiatan pelibatan orangtua di satuan PAUD



A Latar Belakang

Pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak. Di dalam keluarga anak belajar sejak dalam kandungan hingga perjalanan usia anak memasuki rumah tangga sendiri. Oleh karena itu, keluarga memiliki peran yang sangat mendasar dalam mengoptimalkan semua potensi anak.

Keluarga sebagai lembaga pendidikan informal dilindungi dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Ki Hadjar Dewantara, “Keluarga adalah Lingkungan Pendidikan yang Pertama dan Utama”. Dengan demikian, peran keluarga dalam hal pendidikan bagi anak, tidak dapat tergantikan sekalipun anak telah dididik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Untuk itu, keluarga harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan proses pengasuhan, pendidikan dan perlindungan.

Kenyataan yang dijumpai di masyarakat, masih banyak keluarga yang belum memahami peran penting tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga agar mereka dapat memberikan dukungan kepada anak usia dini secara lebih optimal.

Keselarasan pendidikan yang dilaksanakan di Satuan PAUD dan di rumah diakui oleh para ahli pendidikan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan anak secara menyeluruh. Oleh karena itu penting kiranya Satuan PAUD memfasilitasi penyelenggaraan Program Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD sebagai upaya keselarasan dan keberlanjutan antara pendidikan yang dilakukan di lembaga dan pendidikan yang dilakukan di

rumah. Panduan Pelibatan Orangtua Terhadap Pendidikan Berbasis Paguyuban Kelas di Satuan PAUD dimaksudkan sebagai acuan bagi para pengelola Satuan PAUD dan Orangtua peserta didik dalam menyelenggarakan Program Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD.

B Pengertian dasar

1. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
2. Keluarga adalah unit sosial terkecil di masyarakat yang terbentuk atas dasar komitmen untuk mewujudkan fungsi keluarga khususnya fungsi sosial dan fungsi pendidikan.
3. Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini yang dilaksanakan oleh keluarga dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia di lingkungan keluarga.
4. Program Pelibatan Orangtua Terhadap Pendidikan Berbasis Paguyuban Kelas di Satuan PAUD adalah kegiatan yang ditujukan kepada para orangtua atau anggota keluarga lain dalam rangka menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan perannya dalam, pengasuhan, pendidikan dan perlindungan di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai usia dan tahap perkembangannya.
5. Paguyuban Kelas adalah perkumpulan orang tua peserta didik dalam suatu kelas yang bertujuan untuk membangun dan menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi, kepedulian dan tanggung jawab orang tua

dengan memberikan saran dan pendapat dalam upaya untuk memajukan mutu pembelajaran di Satuan PAUD

C

Dasar Hukum

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan pemerintah RI nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah RI nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan
6. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD dan Dikmas) Nomor 02 Tahun 2016 tentang petunjuk Teknis Pengembangan Model Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
7. Peraturan Direktur Jenderal (Perdirjen) Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD dan Dikmas) Nomor 127 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan



D Tujuan Panduan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pelaksanaan Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD.

2. Tujuan Khusus

- a. Sebagai Panduan bagi Satuan PAUD dalam menyelenggarakan Program Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD.
- b. Sebagai Panduan bagi petugas Dinas Pendidikan dan mitra terkait dalam melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan Program Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD.

E Sasaran Pengguna

1. Pengelola Satuan PAUD yang menyelenggarakan Program Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD.
2. Lembaga lain yang berminat menyelenggarakan Program Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD.
3. Jajaran Dinas Pendidikan Tingkat Propinsi, Kab/Kota, dan Kecamatan serta mitra terkait.



PENGORGANISASIAN PROGRAM

A Tujuan

1. Meningkatkan kesadaran orangtua atau anggota keluarga lain sebagai pendidik yang pertama dan utama.
2. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orangtua atau anggota keluarga lain dalam melakukan pengasuhan, pendidikan, dan perlindungan anak.
3. Meningkatkan peran serta orangtua atau anggota keluarga lain dalam proses pendidikan anak usia dini di Satuan PAUD maupun di lingkungan masyarakat.
4. Meningkatkan mutu pelaksanaan Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD.

**B Sasaran**

Orangtua peserta didik yang mengikuti pendidikan di Satuan PAUD (TK, KB, TPA, Pos PAUD, dan SPS lainnya).

C Pengelolaan

Pengelolaan Program Pelibatan Orangtua terhadap pendidikan berbasis paguyuban Kelas dilaksanakan oleh Satuan PAUD yang kepengurusannya ditetapkan melalui proses pemilihan yang difasilitasi oleh Lembaga tersebut. Karena program ini berbasis paguyuban kelas maka pusat dari seluruh perencanaan kegiatan pelibatan orang tua berada di paguyuban kelas.

Dalam menjalankan tugasnya, pengurus perlu melakukan koordinasi dengan Satuan PAUD mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan agar dapat dilakukan secara selaras dan optimal.

Wadah berkumpulnya para orangtua dalam Program Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD dinamakan Paguyuban Kelas.

D Pendekatan yang Digunakan

Kegiatan Pelibatan Orangtua Terhadap Pendidikan Berbasis Paguyuban Kelas di Satuan PAUD dilaksanakan dengan pendekatan *andragogi* (pembelajaran orang dewasa). Ciri-ciri utama penerapan pendekatan andragogi antara lain:

1. Berpusat pada kebutuhan peserta.
2. Menuntut dan mendorong peserta untuk aktif.
3. Mendorong peserta untuk mengemukakan pengalaman sehari-harinya.
4. Menumbuhkan kerja sama antara sesama peserta, dan antara peserta dengan narasumber.
5. Lebih bersifat berbagi pengalaman, bukan hanya merupakan transformasi atau penyampaian materi.

E Bentuk Kegiatan

Program Pelibatan Orangtua terhadap pendidikan berbasis paguyuban kelas di Satuan PAUD dilakukan dalam bentuk:

1. Kegiatan Pertemuan Orangtua
 - Hari Pertama Masuk PAUD
 - Pertemuan Orangtua dengan walikelas minimal 2 kali /tahun
2. Kelas Orangtua
3. Kelas Inspirasi
4. Pentas Akhir tahun

Pemilihan bentuk program Pelibatan Orangtua Terhadap Pendidikan Berbasis Paguyuban Kelas di Satuan PAUD sepenuhnya diserahkan atas kesepakatan pengurus dan kesiapan satuan PAUD dalam memfasilitasinya.

F

Narasumber

1. Narasumber dari dalam lembaga yaitu pengelola/ pendidik Satuan PAUD atau orangtua peserta didik.
2. Narasumber dari luar dengan mendatangkan narasumber yang telah terlatih, profesi bidang tertentu (dokter, psikolog, bidan, guru, dan lainnya), dan/atau tokoh masyarakat yang berhasil dalam mendidik anak sehingga dapat berbagi pengalaman.

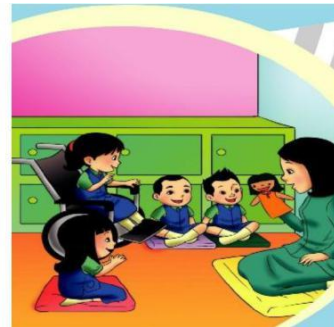
Tugas nara sumber adalah menyampaikan informasi yang sesuai dengan tema/materi yang disepakati dan mendorong peserta untuk menyampaikan pendapatnya.

G

Peran satuan PAUD

Satuan PAUD memfasilitasi kelancaran pelaksanaan program Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD, dalam hal:

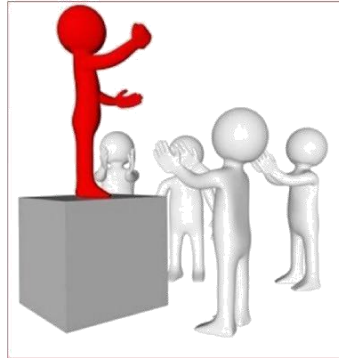
1. Penyediaan tempat kegiatan
2. Penyediaan sarana pertemuan sesuai kondisi dan kebutuhan orangtua.
3. Mengalokasikan waktu dan kegiatan yang dapat dilakukan bersama dengan orangtua.
4. Membantu menyebarkan informasi kegiatan Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD kepada orangtua.
5. Membantu merekomendasikan narasumber yang sesuai dengan kebutuhan.



H

Metode Yang Digunakan

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Bermain peran/simulasi
4. Kunjungan lapangan
5. Praktek



i

Media yang Digunakan

1. Lembar info (*leaflet*, brosur, poster).
2. *Flipchart* (lembar balik).
3. Audio-visual (VCD, radio, televisi, proyektor, film).
4. Klipping (kumpulan berita dari berbagai media cetak).
5. *Booklet*.
6. buku-buku bacaan pendamping lain.
7. Media lain yang mendukung.

TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM

A Persiapan

Pada tahapan persiapan, pengelola Satuan PAUD melakukan beberapa kegiatan diantaranya:

1. Sosialisasi Program Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD

Pengelola lembaga melakukan sosialisasi program Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD kepada seluruh orangtua di lembaganya dan kepada masyarakat di wilayah sekitar. Sosialisasi dapat dilakukan melalui pertemuan, undangan, brosur, spanduk, dan bentuk sosialisasi lainnya.

2. Fasilitasi Pembentukan Pengurus Paguyuban Kelas di Satuan PAUD**a) Struktur Paguyuban Kelas**

Struktur kepengurusan Paguyuban Kelas di Satuan PAUD sekurang-kurangnya terdiri atas:

1) Ketua

Ketua bertanggung jawab mengatur semua urusan kegiatan.

2) Sekretaris

Sekretaris bertanggung jawab terhadap urusan pencatatan dan dokumentasi hasil kegiatan.

3) Bendahara

Bendahara bertanggung jawab mengelola dan menyusun laporan keuangan yang mencakup penerimaan dan pengeluaran dana atas perintah/persetujuan ketua.

4) Seksi-seksi

Seksi-seksi bertanggung jawab terhadap bidang-bidang teknis yang dibutuhkan dalam mendukung penyelenggaraan program. Contoh: seksi kelas inspirasi, seksi pentas akhir tahun, seksi humas, seksi kesejahteraan/sosial, dan lain-lain.

Susunan kepengurusan dipilih oleh anggota untuk jangka waktu yang ditentukan bersama. Jika ada yang mengundurkan diri, pindah tempat atau meninggal, dapat digantikan melalui kesepakatan orangtua.

b) Tugas, Fungsi, wewang dan tanggung jawab Paguyuban Kelas.

1) Tugas Paguyuban Kelas

- Bersama komite sekolah merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pelibatan orang tua berbasis paguyuban kelas di satuan PAUD terutama empat kegiatan yaitu pertemuan orang tua dengan wali kelas orang tua, kelas inspirasi dan pentas kelas akhir tahun.
- Mendukung proses dan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam wujud pemikiran, tenaga dan finansial.
- Mediator antara orang tua peserta didik dengan wali kelas dan pendidik.

2) Fungsi Paguyuban Kelas

- Menampung aspirasi, ide, tuntutan dari orang tua terhadap proses belajar mengajar di kelas.
- Mendorong orang tua peduli dan aktif berpartisipasi guna mendukung hasil belajar peserta didik.

3) Wewenang dan Tanggung jawab

- Menggalang kas kelas yang digunakan untuk tambahan kebutuhan peserta didik atau kelas.
- Mengakomodir kebutuhan maupun perlengkapan kelas.
- Melakukan pertemuan rutin orang tua atau wali peserta didik dengan wali kelas.

- Mensosialisasikan kebijakan sekolah maupun komite sekolah kepada orang tua atau wali peserta didik.
- Mendukung kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah dan komite sekolah.
- Komunikasi dan koordinasi aktif dengan komite sekolah dalam pencapaian program kerja.

3. Membentuk Jaringan Komunikasi dan Informasi

Komunikasi antara Satuan PAUD dan orangtua, merupakan kunci keberhasilan dalam pelibatan orangtua di satuan PAUD

Media komunikasi dan informasi yang diperlukan di antaranya:

- 1) Media sosial grup WA (*whatsapp*) atau fasilitas SMS (*short message service*) apabila memungkinkan.
- 2) Buku Penghubung antara pihak Satuan PAUD dengan orang tua
- 3) Tatap muka satuan PAUD dengan orang tua
- 4) Surat menyurat

4. Penyamaan Persepsi

Merupakan suatu kegiatan untuk memperjelas makna dan kesepahaman orangtua tentang Program Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD. Penyamaan persepsi ini dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab, antara pengurus Paguyuban Kelas dengan anggota Paguyuban Kelas. Hal-hal yang harus mendapatkan kesepahaman tersebut adalah:

- a. Apa yang dimaksud dengan Program Pelibatan Orangtua Terhadap Pendidikan Berbasis Paguyuban Kelas di Satuan PAUD?
- b. Bagaimana cara melakukannya?
- c. Apa hasil yang ingin dicapai?

- d. Apa manfaat program Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD?
- e. Siapa yang melakukan kegiatan?
- f. Kapan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan.

5. Identifikasi Potensi Orangtua

Identifikasi Potensi Orangtua antara lain pekerjaan, pengalaman, keahlian, ekonomi, kepentingan, minat, kegemaran. Identifikasi potensi keluarga (orang tua/wali) dan masyarakat dapat dilakukan melalui pertemuan dan/atau melalui angket/ kuesioner, dan lain sebagainya

6. Penyusunan Program dan Jadwal Kegiatan

Apabila sudah menentukan bentuk kegiatan yang akan dilakukan dan memilih waktu untuk pelaksanaan, maka jadwal kegiatannya dapat disusun lebih rinci lagi.

Contoh Program dan Jadwal Kegiatan:

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Kegiatan Pertemuan orangtua dengan Walikelas	Awal masuk sekolah Penyerahan rapor	Aula sekolah.
2.	Kelas Orangtua(Parenting)	1 Minggu sebelum libur	Aula Sekolah
3	Kelas Inspirasi	Sesuai kesepakatan	Halaman sekolah
4	Pentas Akhir Tahun	Sesudah penyerahan rapor akhir semester	Lapangan sekolah

7. Penentuan Tempat dan Waktu

Sekretariat kepengurusan Paguyuban Kelas di Satuan PAUD bertempat di Satuan PAUD. Apabila ruangan yang tersedia sangat terbatas, sekretariat tidak identik dengan ruangan dan fasilitas alat kantor, cukup dengan tempat berkumpul di ruangan yang saat itu tidak digunakan kegiatan oleh anak. Dengan demikian alamat sekretariat tetap tetapi ruang pertemuannya berpindah-pindah. Waktu pelaksanaan kegiatan ditetapkan atas kesepatan pengurus, pengelola Satuan PAUD dengan orangtua.

B Pelaksanaan Kegiatan

1. PERTEMUAN WALI KELAS DENGAN ORANGTUA

HARI PERTAMA MASUK PAUD

1) Pengertian

Hari Pertama masuk sekolah adalah hari dimana para orang tua mengantarkan langsung anaknya saat hari pertama sekolah. Mengantar anak ke sekolah pada hari pertama

membuat orang tua dapat berinteraksi dengan guru dan menambah semangat belajar anak.



2) Tujuan

Tujuan Hari Pertama Masuk PAUD :

- menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif untuk generasi bangsa dan sinergi yang baik antara satuan PAUD, orang tua dan masyarakat..

- Pengenalan lingkungan sekolah untuk pengenalan program, sarana dan prasarana sekolah, cara belajar, penanaman konsep pengenalan diri, dan pembinaan awal kultur satuan PAUD.
- untuk membangun interaksi pendidik dan orang tua dalam tatanan ekosistem pendidikan khususnya orang tua untuk terlibat aktif dalam pendidikan putra/putrinya di satuan PAUD.

3) Proses Kegiatan

Kegiatan dibedakan menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi akhir kegiatan.

a) Persiapan

Persiapan dalam hal sarana prasarana seperti tempat pertemuan, papan tulis atau papan flanel, pengeras suara, media lain yang diperlukan, tempat duduk, formulir kehadiran dan lain sebagainya.

b) Pelaksanaan kegiatan

- Untuk Kepala sekolah

1. Menjadi orang pertama yang menyambut orangtua dan peserta didik
2. Berkenalan dan berinteraksi dengan orangtua peserta didik
3. Menjelaskan Program sekolah



- Untuk walikelas

1. Menyambut peserta didik dan orangtua.wali
2. Berkenalan dan bertukar kontak dengan orangtua
3. Mengapresiasi orangtua karena telah memberi kepercayaan untuk mendidik anak-anak mereka
4. Tanya jawab dengan orangtua peserta didik tentang pembelajaran 1 tahun ke depan.

5. Tanya jawab dengan orangtua tentang karakter dan potensi peserta didik.
 6. Membangun komunikasi aktif dengan orangtua
 7. Melaksanakan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) Masa Pengenalan lingkungan Sekolah paling lama dilaksanakan 3 (tiga) hari.
 8. Melaksanakan pertemuan dengan orangtua untuk membahas pembentukan paguyuban kelas.
- c) Evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

b) PERTEMUAN ORANGTUA DENGAN WALI KELAS

a. Pengertian

Pertemuan Wali Kelas Dengan Orang Tua merupakan pertemuan yang diselenggarakan oleh sekolah untuk menjalin komunikasi antara pihak sekolah yaitu wali kelas dan orang tua



b. Tujuan

Tujuan Pertemuan Orangtua dengan wali kelas

- 1) Untuk mengetahui perkembangan program sekolah
- 2) Untuk mengetahui kemajuan pendidikan anak
- 3) Untuk memberikan saran bagi kemajuan sekolah

c. Tempat

Tempat pertemuan wali kelas dengan orangtua adalah ruang kelas masing-masing

d. Kegiatan

Kegiatan dibedakan menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi akhir kegiatan.



1) Persiapan

Persiapan dalam hal sarana prasarana seperti tempat pertemuan, papan tulis atau papan flanel, media lain yang diperlukan, tempat duduk, dan lain sebagainya.

2) Pelaksanaan

- Menyiapkan daftar hadir dan blanko data orangtua yang mencakup nama orangtua/wali, nama anak, No.tlpn/HP orangtua/wali atau kerabat yang bisa dihubungi untuk di diperbanyak dan dibagikan kepada semua orangtua
- Menginformasikan nomor-nomor Tlp/HP penting, antara lain sekolah, kepala sekolah, dan ketua komite sekolah untuk dicatat oleh orang tua
- Menginformasikan program sekolah dan agenda kelas
- Menginformasikanaturan tata tertib sekolah
- Menginformasikan keterlibatan orang tua di sekolah
 - Menyetakati hari dan tanggal pertemuan wali kelas dengan orang tua selama satu tahun

- Menyepakati cara komunikasi dengan orang tua. Misalnya disampaikan melalui SMS atau telepon; orang tua wajib memberitahu wali kelas jika anaknya berhalangan hadir, sebaliknya wali kelas akan menanyakan kepada orang tua jika anak tidak hadir tanpa pemberitahuan
- Memfasilitasi pembentukan paguyuban orang tua tingkat kelas yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, seksi kelas orang tua(kelas parenting), dan seksi pentas kelas akhir tahun
- Mempersilahkan ketua paguyuban orang tua untuk memimpin rencana kegiatan orang tua yang terdiri dari kelas orang tua (minimal 2 kali) dan acara pentas kelas pada akhir tahun ajaran

3) Evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

2. KEGIATAN KELAS ORANGTUA (PARENTING)



a) Pengertian

APA ITU KELAS ORANG TUA?

Kelas orang tua merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun kesadaran orang tua/wali akan pentingnya **terlibat dalam pendidikan anak**, termasuk di dalamnya adalah **mengembangkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan**.



b) Tujuan

APA TUJUAN KELAS ORANG TUA?

1

Meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan orang tua dalam mendidik/mengasuh anak.

2

Meningkatkan kualitas keterlibatan orang tua dalam mendidik anak di sekolah dan di rumah.

3

Menjadi wadah berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik baik di antara orang tua dalam mendidik/ mengasuh anak.

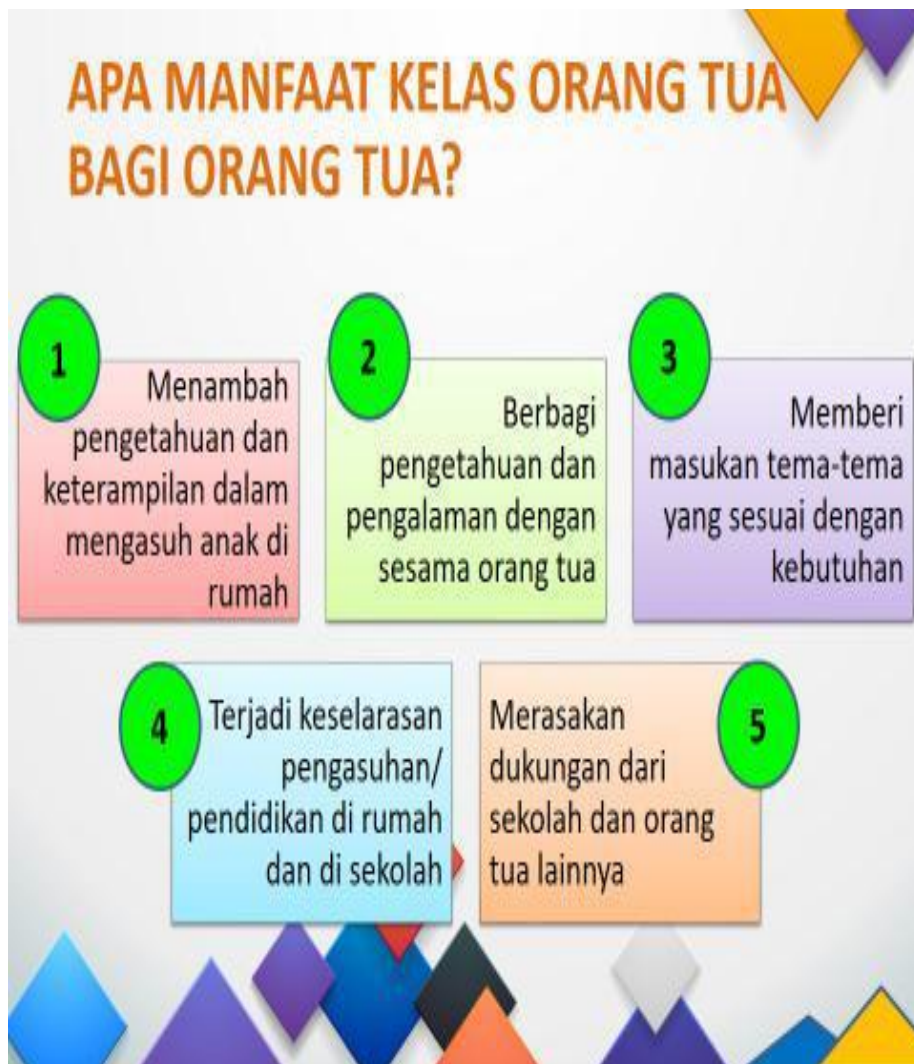
4

Mewujudkan keselarasan dalam mendidik anak antara yang dilakukan di sekolah dan di rumah.

5

Menumbuhkan jiwa kebersamaan di antara orang tua.

c) Manfaat Kegiatan Kelas Orangtua



APA MANFAAT KELAS ORANG TUA BAGI ANAK?

1

Menyadari adanya pengawasan keluarga, menghormati orang tua

2

Timbul sifat-sifat positif, kebiasaan, keyakinan, dan nilai-nilai, seperti yang diajarkan oleh keluarga

3

Mampu menjaga keseimbangan antara waktu yang dihabiskan dalam tugas, kegiatan lain, dan PR

4

Meningkatkan kehadiran

5

Menyadari pentingnya sekolah

APA MANFAAT KELAS ORANG TUA BAGI GURU?

1

Memahami keluarga: latar belakang, budaya, kekhawatiran, tujuan, kebutuhan, dan pandangan anak-anak mereka

2

Menghormati kekuatan dan upaya keluarga

3

Memahami keanekaragaman siswa

4

Menyadari keterampilan sendiri untuk berbagi informasi tentang perkembangan anak

d) Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan tersebut dapat berbentuk:

- 1) **Curah pendapat** berupa saling mengemukakan pendapat antar orangtua tentang pengalaman mereka dalam pengasuhan anak.
- 2) **Sarasehan** berupa pertemuan yang diselenggarakan untuk mendengarkan pendapat (prasaran) para ahli mengenai masalah anak.
- 3) **Simulasi** merupakan kegiatan praktek yang dilaksanakan oleh kelompok.
- 4) **Belajar keterampilan tertentu merupakan** kegiatan yang lebih diarahkan pada pemberian pelatihan secara individu atau kelompok dengan tujuan peningkatan atau penguasaan keterampilan tertentu. Contoh: mengolah makanan ringan yang aman, bergizi, bervariasi dan berimbang; membuat permainan edukatif dari bahan daur ulang dan lain-lain., baik melalui kegiatan belajar bersama maupun oleh seorang ahli.

e) Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kelas orangtua disesuaikan dengan kesepakatan bersama.

KAPAN DILAKSANAKAN

KELAS ORANG TUA? MIN.2 KALI SETAHUN



f) Materi



Penetapan materi disesuaikan dengan kebutuhan orangtua dan topik dapat mengacu pada Pertumbuhan dan Perkembangan AUD. Seperti : Pengasuhan Positif , Mendidik Anak di Era Digital. Materi dapat diunduh dari laman sahabat keluarga dengan alamat : sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id atau sumber lain

g) Narasumber

- 1) Pengawas/Penilik, Kepala Sekolah/guru, khususnya yang pernah mengikuti bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan keluarga
- 2) Narasumber/fasilitator yang telah mengikuti palatihan calon pelatih pendidikan keluarga
- 3) Akademisi/praktisi/pegiat pendidikan keluarga

h) Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dibedakan menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi akhir kegiatan.



1. Persiapan

Persiapan dalam hal sarana prasarana seperti tempat pertemuan, papan tulis atau papan flanel, pengeras suara, media lain yang diperlukan, tempat duduk, formulir kehadiran dan lain sebagainya.

2. Proses Kegiatan

- Pembukaan yang meliputi: penjelasan tentang topik bahasan, memperkenalkan narasumber yang hadir, menyampaikan latar belakang tentang topik yang dibahas, meminta narasumber menyampaikan materi atau bahasannya.
- Sesudah penyajian oleh narasumber, anggota yang hadir diminta menyampaikan pendapatnya dan notulis membuat catatan jika anggota masih malu atau belum menyampaikan pendapatnya secara spontan. Untuk menghindari tidak terjadinya dialog antar peserta yang hadir, dapat dimulai dengan curah pendapat (setiap anggota diminta mengajukan pendapatnya tanpa dikomentari yang lain), dilanjutkan dengan pembahasan dari apa yang telah disampaikan peserta. Pada saat curah pendapat dibuat catatan di papan tulis atau kertas manila.
- Diskusi terbuka.
- Pada tahapan penarikan kesimpulan, peserta sendiri yang merumuskannya dengan dibantu oleh narasumber.

3. Evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

i) Pendanaan

- 1 Pendanaan bersumber dari orang tua yang berpartisipasi atas dasar sukarela;
- 2 Jika diperlukan, misalnya untuk konsumsi narasumber, bisa dialokasikan dari dana BOS atau sumber-sumber lain yang tidak bertentangan dengan peraturan yang ada

3. KELAS INSPIRASI

a Pengertian

Kelas inspirasi adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memberi wawasan, motivasi, inspirasi, melatih empati bagi anak.



b. Tujuan

Memberi gambaran ke anak bahwa untuk mencapai cita-cita diperlukan kerja keras, kemauan belajar, pengorbanan, kerjasama dengan orang lain, dan untuk memotivasi dan menginspirasi peserta didik agar termotivasi untuk berprestasi setinggi-tingginya.

c. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kelas inspirasi disesuaikan dengan kesepakatan bersama.

d. Materi

Penetapan materi disesuaikan kapasitas narasumber. Seperti dokter, polisi, perawat, pengusaha sukses dll

e. Narasumber

Orang tua peserta didik (buat profil orang tua untuk mengetahui potensi yang ada)

- 1) Alumni;
- 2) Profesional di sekitar sekolah;
- 3) Peserta didik (misalnya yang baru saja memperoleh penghargaan karena prestasinya, baik akademis maupun non akademis. Bisa juga anak yang mempunyai pengalaman yang mengesankan yang layak dibagikan.



a. Pelaksanaan Kegiatan



1. Persiapan
 - a) Pengurus Paguyuban Kelas bersama
Orangtua dan Pendidik Satuan PAUD, menetapkan waktu, tema, tempat dan narasumber yang terlibat pada Kelas Inspirasi
 - b) Pembekalan oleh pengurus Paguyuban Kelas dan Pendidik satuan PAUD kepada narasumber Kelas Inspirasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik, situasi tempat dan waktu pelaksanaan kelas inspirasi. agar peserta didik selama mengikuti kelas inspirasi merasa nyaman, gembira dan memahami tema dari kelas inspirasi.
2. Pelaksanaan
Sesuai dengan tata cara yang telah disepakati bersama antara narasumber, orangtua dan pendidik disesuaikan dengan tema materi yang diberikan.
3. Evaluasi
Evaluasi dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil

g. Pendanaan

- 1) Sebagian besar narasumber pada Kelas Inspirasi berpartisipasi atas dasar sukarela;

- 2) Jika diperlukan, misalnya untuk konsumsi narasumber, bisa dialokasikan dari dana BOS atau sumber-sumber lain yang tidak bertentangan dengan peraturan yang ada

4. PENTAS AKHIR TAHUN



b. Pengertian

Pentas kelas akhir tahun adalah sarana untuk memperlihatkan kebolehan, prestasi atau kreativitasnya anak, yang diselenggarakan oleh “paguyuban orang tua kelas” bekerjasama dengan pihak sekolah. Juga, sebagai ajang pemberian penghargaan/apresiasi kepada anak atas prestasi/kreativitas anak baik prestasi akademik maupun non akademik, dan orang tua yang aktif terlibat di sekolah.

MANFAAT

- 1 Orang tua mengetahui prestasi dan kreativitas anak
- 2 Melatih anak percaya diri untuk tampil di depan umum

c. Tujuan

Menggembirakan anak setelah satu tahun lamanya belajar dan bekerja keras menyelesaikan tugas-tugas sekolah

d. Waktu Pelaksanaan

- 1) Setelah Ujian Akhir Semester genap, saat wali kelas memberikan penilaian akhir tahun.
- 2) 1-3 hari, disesuaikan dengan jumlah kelas yang akan tampil dan kondisi Satuan PAUD

e. Tempat

- 1) Ruang terbuka (*Out-door*), lapangan sekolah
- 2) Ruang tertutup (*in-door*), aula sekolah, ruang kelas, gabungan ruang kelas, disesuaikan dengan kondisi satuan PAUD

e. Materi

Apresiasi dan pemberian penghargaan:

- 1) Semua anak sesuai prestasi/karya terbaiknya
- 2) Orang tua paling peduli/terlibat aktif
- 3) Warga sekolah (kepsek, pengawas/penilik, guru, pesuruh

f. Prinsip Penyelenggaraan

- 1) Orang tua proaktif, semua terlibat aktif sejak perencanaan, pelaksanaan hingga pendanaan
- 2) Semua anak terlibat
- 3) Semua anak menampilkan unjuk karya/prestasi terbaiknya yang diperolehnya selama satu tahun terakhir, baik secara individu maupun kelompok, akademik maupun non akademik, di sekolah maupun di luar sekolah (klub olah raga, sanggar seni/budaya dan lain-lain)
- 4) Semua anak memperoleh penghargaan/apresiasi terbaiknya

g. Pelaksanaan Kegiatan



a. Persiapan

- 1) Melakukan Identifikasi tempat kegiatan
- 2) Menetapkan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan
- 3) Menetapkan waktu kegiatan
- 4) Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan
- 5) Mengorganisasikan kegiatan
- 6) Menjelaskan aturan-aturan yang harus ditaati semua pihak selama kegiatan
- 7) Melakukan pemantauan terhadap aktivitas yang dilakukan
- 8) Mencatat kejadian-kejadian penting

b. Pelaksanaan

Sesuai dengan tata cara yang telah disepakati bersama antara pengurus Paguyuban Kelas, Orangtua Peserta didik, Satuan PAUD dan Komite Sekolah, yang disesuaikan dengan tema Pentas Akhir tahun.

c. Evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil

h. Pendanaan

- 1) Sebagian besar pendanaan dalam kegiatan ini bersumber pada partisipasi orangtua atas dasar sukarela;
- 2) Jika diperlukan, misalnya untuk konsumsi, bisa dialokasikan dari dana BOS atau sumber-sumber lain yang tidak bertentangan dengan peraturan yang ada

C Evaluasi Program

1. Pengertian

Evaluasi Program Pelibatan Orangtua terhadap pendidikan berbasis Paguyuban kelas di Satuan Paud adalah sebuah proses untuk menilai atau mengukur ketercapaian Pelibatan Orangtua Terhadap Pendidikan Berbasis Paguyuban Kelas di Satuan PAUD yang dilaksanakan dalam sebuah Satuan PAUD atau lembaga lainnya.

2. Tujuan

Evaluasi Program Pelibatan Orangtua Terhadap Pendidikan Berbasis Paguyuban di Satuan PAUD bertujuan untuk:

- a. Mengetahui ketercapaian Pelibatan Orangtua Terhadap Pendidikan Berbasis Paguyuban Kelas di Satuan PAUD dalam Satuan PAUD
- b. Memperbaiki proses penyelenggaraan yang dilaksanakan oleh Paguyuban Kelas.
- c. Sebagai umpan balik dalam penyempurnaan bentuk-bentuk kegiatan, metode dan penyelenggaraan Program Pelibatan Orangtua dalam mendukung keberlangsungan program Pelibatan Keluarga.

3. Metode

Beberapa metode yang dapat digunakan dalam melaksanakan evaluasi program adalah:

- a. *Focus Group Discussion* (Diskusi Fokus)
- b. Angket
- c. Wawancara dan Observasi

4. Pelaksanaan

- a. Evaluasi program Pelibatan Orangtua Terhadap Pendidikan Berbasis Paguyuban Kelas di Satuan PAUD di dilaksanakan oleh Paguyuban Kelas bersama pengelola PAUD
- b. Waktu pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan secara rutin minimal per semester.

5. Komponen Yang Dievaluasi

- a. Program Kegiatan
- b. Pelaksanaan kegiatan
- c. Hasil kegiatan

6. Indikator Hasil Program

- a. Pertemuan Walikelas dengan orang tua peserta didik
- b. Kelas Orang Tua
- c. Kelas Inspirasi
- d. Pentas Akhir Tahun

7. Indikator Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan

- a. Program direncanakan bersama orangtua
- b. Program direncanakan dan terjadwal
- c. Ada program yang memberikan dampak luas
- d. Memiliki Adminstrasi Pelaksanaan Program
- e. Peserta aktif menghadiri setiap kegiatan minimal 60 % dari total jumlah peserta
- f. Orangtua berkomunikasi dirumah selaras dengan disekolah dengan media yang disepakati
- g. Orangtua bisa mengimbaskan hasil pengetahuan kepada orangtua yang lain

BAB IV

PENUTUP

Panduan Pelibatan Orangtua Terhadap Pendidikan Berbasis Paguyuban Kelas di Satuan PAUD ini disusun sebagai acuan dalam menyelenggarakan Program Pelibatan Keluarga di Satuan PAUD sehingga penyelenggaraannya dapat dilaksanakan sesuai dengan rambu-rambu yang telah dirumuskan dalam Panduan Teknis ini.

Pada akhirnya, diharapkan Pelibatan Orangtua Terhadap Pendidikan Berbasis Paguyuban Kelas di Satuan PAUD itu sendiri dapat bermanfaat bagi para orangtua/keluarga sebagai pendidik pertama dan utama serta bagi pengelola PAUD dan lembaga terkait lainnya dalam rangka menyelaraskan antara pendidikan yang dilakukan di Satuan PAUD dengan pendidikan di rumah sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tercapai secara optimal. Panduan ini juga diharapkan dapat memotivasi orangtua/keluarga, Dinas Pendidikan maupun *stake holder* lain yang terkait dengan Pelibatan Orangtua di Satuan PAUD untuk lebih memperhatikan dalam pemberian layanan terbaik bagi anak usia dini.

Lampiran : 1. Contoh Daftar Hadir Pertemuan Wali Kelas dengan Orang Tua Peserta

Didik

Hari/Tanggal Pertemuan :

Tempat Pertemuan :

Agenda Pertemuan :

No	Nama Anak	Nama Orangtua/Wali	Tanda Tangan

Lampiran 2. : Contoh Agenda Kelas Orang Tua

Hari/ Tanggal	Tempat	Jam	Topik	Narasumber	Ket
			- Pengasuhan Positif		
			- kesehatan keluarga		
			- psikologi anak		
			- DII		

Ketua Paguyuban Kelas

Lampiran 3 : Contoh Catatan Hasil Pertemuan Paguyuban Kelas

Hari/tanggal :
Waktu :
Tempat :
Topik :

Catatan Hasil Pertemuan

Gorontalo, Desember 2018

Notulen

Lampiran 4 : Contoh Buku Kas Paguyuban Kelas

Hari/tanggal	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1	2	3	4	5

Gorontalo, Desember 2018

Bendahara Paguyuban Kelas

Lampiran 5 : Contoh Identifikasi Data dan Potensi Orangtua

No	Nama Peserta Didik	Nama Orang Tua	Pekerjaan	Alamat	No HP
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

INSTRUMEN EVALUASI PELIBATAN KELUARGA

Variabel : Hadir dalam pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan PAUD

Indikator : Pertemuan Hari Pertama Masuk PAUD

NO		KEGIATAN	HASIL	
			YA	TIDAK
1		Setiap HPMS orang tua/wali mengantarkan siswa masuk sekolah		
2		HPMS wali kelas menjalin komunikasi dengan orang tua/wali siswa		
3		HPMS kepala sekolah dan guru-guru menyambut siswa dan orang tua/wali didepan gerbang sekolah		
4		Menyiapkan daftar hadir dan blanko data orangtua yang mencakup nama orangtua/wali, nama anak, No.tlpn/HP orangtua/wali atau kerabat yang bisa dihubungi untuk di kopi dan dibagikan kepada semua orangtua.		
5		Menginformasikan nomor-nomor Tlp/HP penting, antara lain sekolah, kepala sekolah, dan ketua komite sekolah untuk dicatat oleh orang tua		
6		Menginformasikan program sekolah dan agenda kelas		
7		Menginformasikanaturan tata tertib sekolah		
8		Menginformasikan keterlibatan orang tua di sekolah		
9		Menyepakati hari dan tanggal pertemuan wali kelas dengan orang tua selama satu tahun Realisasi : Tgl/bulan/tahun :		
10		Menyepakati cara komunikasi dengan orang tua. Misalnya disampaikan melalui SMS atau telepon; orang tua wajib memberitahu wali kelas jika anaknya berhalangan hadir, sebaliknya wali kelas akan menanyakan kepada orang tua jika anak tidak hadir tanpa pemberitahuan		
11		Memfasilitasi pembentukan paguyuban orang tua tingkat kelas yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, seksi kelas orang tua(kelas parenting), dan seksi pentas kelas akhir tahun		
12		Mempersilahkan ketua paguyuban orang tua untuk memimpin rencana kegiatan orang tua yang terdiri dari kelas orang tua (minimal 2 kali) dan acara pentas kelas pada akhir tahun ajaran		

INSTRUMEN EVALUASI PELIBATAN KELUARGA

Variabel : Hadir dalam pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan PAUD

Indikator : Pertemuan Wali kelas dengan Orang Tua /wali siswa

NO	KEGIATAN	HASIL	
		YA	TIDAK
1	Mengenal secara pribadi wali kelas yang akan menjadi pendamping anak ketika di sekolah		
2	Mengetahui program keterlibatan orang tua di sekolah		
3	Dapat menyampaikan harapan dan usulan kepada pihak sekolah		
4	Turut menyepakati tata cara berkomunikasi dengan pihak sekolah, misalnya saat berhalangan hadir maupun kepentingan lainnya		
5	Mengetahui nomor telepon sekolah, kepala sekolah, komite sekolah, wali kelas dan sesama orang tua		
6	Dapat menyampaikan kondisi dan perkembangan anak ketika di rumah		
7	Dapat terlibat dalam pembentukan paguyuban kelas		

INSTRUMEN EVALUASI PELIBATAN KELUARGA

Variabel : Hadir dalam pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan PAUD

Indikator : Pertemuan Wali kelas dengan Orang Tua /wali siswa

NO	KEGIATAN	HASIL	
		YA	TIDAK
1	Menginformasikan keterlibatan orang tua di sekolah		
2	Meminta orang tua untuk mengisi kegiatan di rumah yang telah rutin dilakukan dengan menggunakan blanko		
3	Menyepakati hari dan tanggal pertemuan wali kelas dengan orang tua selama satu tahun		
4	Menyepakati cara komunikasi dengan orang tua. Misalnya: disampaikan melalui SMS atau telpon; orang tua wajib memberitahu wali kelas jika anaknya berhalangan hadir; sebaliknya wali kelas akan menanyakan kepada orang tua jika anak tidak hadir tanpa pemberitahuan		
5	Memfasilitasi pembentukan paguyuban orang tua tingkat kelas yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, seksi kelas orang tua (kelas parenting), dan seksi pentas kelas akhir tahun		
6	Mempersilakan ketua paguyuban orang tua untuk memimpin rencana kegiatan orang tua yang terdiri dari kelas orang tua (minimal 2 kali) dan dan acara pentas akhir tahun ajaran		
7	Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua/wali sesuai kesepakatan. Realisasi : tgl/bln/thn.....		
8	Paguyuban orang tua/wali per kelas berjalan efektif		
9	Menjalin komunikasi intensif dengan orang tua/wali		
10	Menyediakan fasilitas ruang pertemuan konsultasi orang tua/wali		
11	Persentase pertemuan rutin sesuai kesepakatan orang tua/wali		

INSTRUMEN EVALUASI PELIBATAN KELUARGA

Variabel : Mengikuti kelas orang tua (parenting) minimal dua kali/tahun

NO	KEGIATAN	HASIL	
		YA	TIDAK
1	Menyelenggarakan kelas orang tua/wali (parenting) minimal sekali setahun, di antaranya : <ul style="list-style-type: none">- Pengasuhan Positif- kesehatan keluarga- psikologi anak- Dan lain-lain		
2	Melibatkan orang tua/wali dalam peringatan hari keluarga nasional		
3	Persentase terlaksana kelas orang tua/wali		
4	Menyediakan fasilitas ruang untuk kelas orang tua/wali		

INSTRUMEN EVALUASI PELIBATAN KELUARGA

Variabel : Mengikuti kelas orang tua (parenting) minimal dua kali/tahun

NO	KEGIATAN	HASIL	
		YA	TIDAK
1	Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengasuh anak di rumah		
2	Berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan sesama orang tua		
3	Memberi masukan tema-tema yang sesuai dengan kebutuhan		
4	Terjadi keselarasan pengasuhan/ pendidikan di rumah dan di sekolah		
5	Merasakan dukungan dari sekolah dan orang tua lainnya		

INSTRUMEN EVALUASI PELIBATAN KELUARGA

Variabel : Pelibatan Ortu terpilih sebagai nara sumber kelas inspirasi

NO	KEGIATAN	HASIL	
		YA	TIDAK
1	Memfasilitasi pelibatan orang tua/ wali dalam program sekolah.		
2	Mengadakan kelas inspirasi (orang tua sebagai narasumber) pada kelas siswa		
3	Persentase realisasi kelas inspirasi		
4	Telah ada data tentang pekerjaan orangtua sebagai inspirator		
5	Orangtua dilibatkan dalam kels inspirasi		
6	Kelas inspirasi rutin dilaksanakan		
7	Sudah ada pernyataan orangtua bersedia untuk menjadi narasumber		
8	Narasumber menceritakan pekerjaan dan manfaatnya		
9	Narasumber mendemonstrasikan pekerjaannya		
10	Peserta didik tertarik dengan materi yang disampaikan narasumber		
11	Terjadi interaksi antara narasumber dengan peserta didik		

INSTRUMEN EVALUASI PELIBATAN KELUARGA

Variabel : Pelibatan Ortu pada Pelaksanaan Pentas akhir Tahun

NO	KEGIATAN	HASIL	
		YA	TIDAK
1	Melakukan Identifikasi tempat kegiatan		
2	Menetapkan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan		
3	Menetapkan waktu kegiatan		
4	Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan		
5	Mengorganisasikan kegiatan		
6	Menjelaskan aturan-aturan yang harus ditaati semua pihak selama kegiatan		
7	Melakukan pemantauan terhadap aktivitas yang dilakukan		
8	Mencatat kejadian-kejadian penting		
9	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Aspek yang dievaluasi sekurang-kurangnya mencakup keterlibatan keluarga dan interaksi dalam dan antar keluarga		

Lampiran 7: Jadwal Pelibatan Orang tua di sekolah



Lampiran 8 : Contoh Hari Pertama Masuk Sekolah



Lampiran 9: Materi Kelas Orangtua



Lampiran 9 : Contoh Kelas Inspirasi

Polisi Di Kelas Inspirasi



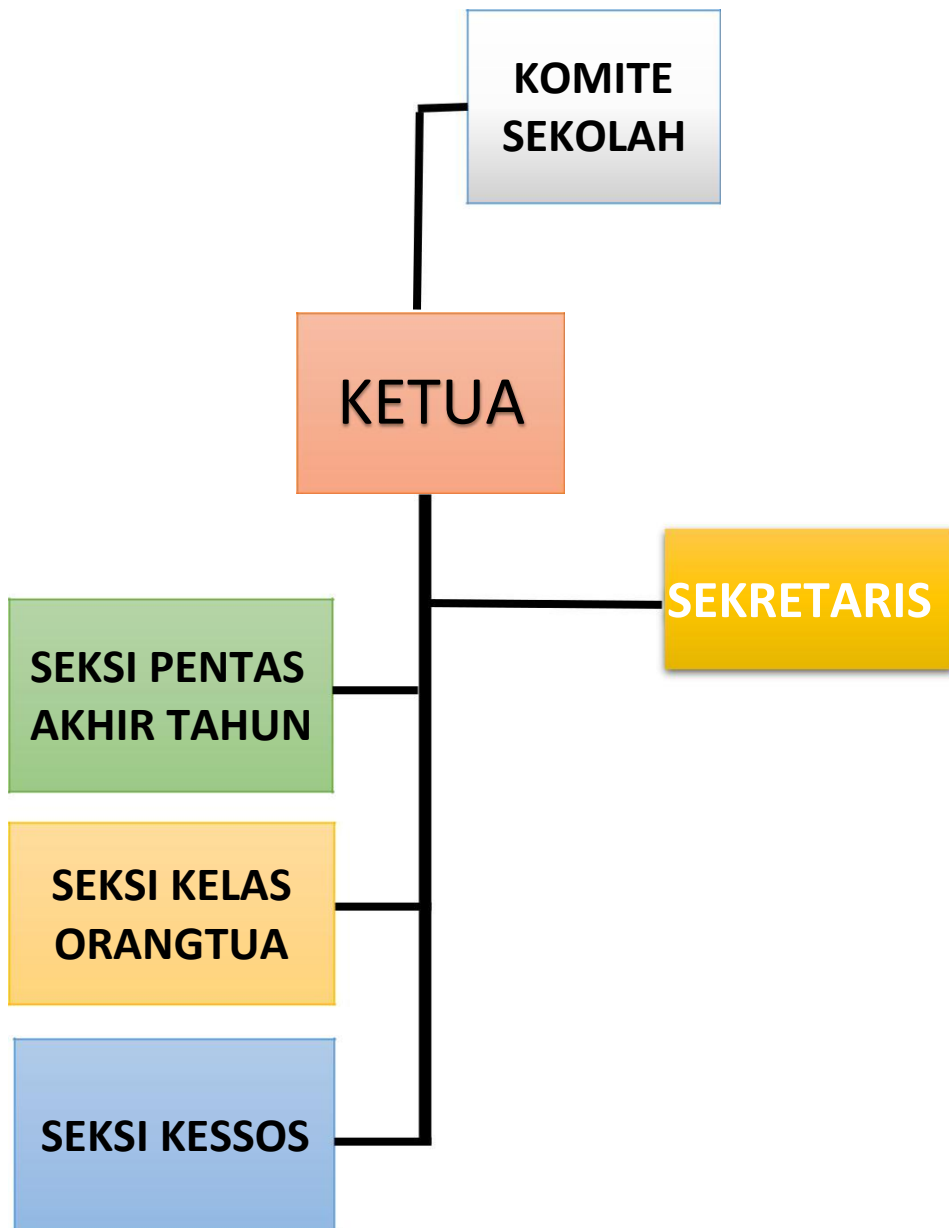
Dokter DI Kelas Inspirasi



Lampiran 10 : Contoh Pentas Akhir Tahun



Lampiran 11. Contoh Struktur Paguyuban Kelas





Adrianti, M.Pd, Lahir di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan pada Tanggal 04 Juli 1972. Menempuh Pendidikan (S1) di Universitas Negeri Gorontalo Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Tahun 2004 dan Program Pascasarjana (S2) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Tahun 2011.

Pada saat ini bekerja sebagai tenaga Fungsional Pamong Belajar di Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP PAUD dan Dikmas) Gorontalo.

Penulis pernah mengikuti Diklat antara lain : Diklat Teknis Pamong Belajar Wilayah Timur Angkatan II Tahun 2012, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Asesor Tahun 2016 dan Diklat Pelatih Calon Pelatih (PCP) Pembinaan Pendidikan Keluarga Tahun 2017, Buku Panduan Model Pelibatan Orang Tua Berbasis Paguyuban Kelas di satuan PAUD Tahun 2018



La Ode Sahara, S.Pd, Lahir di Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara pada tanggal 20 Juli 1975. Menempuh Pendidikan (S1) di STKIP Negeri Gorontalo Jurusan MIPA Program Studi Matematika Tahun 2000.

Pada saat ini bekerja sebagai tenaga Fungsional Pamong Belajar di Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP PAUD dan Dikmas) Gorontalo.

Penulis pernah mengikuti Diklat antara lain Diklat Calon Tim Penilai Jabatan Fungsional Guru, Penilik/Pamong Belajar Tahun 2012, Diklat Fungsional Pamong Belajar tahun 2014, Diklat Pengembangan Model bagi Pamong Belajar yang Tahun 2016, Diklat Peningkatan Kapasitas Pamong

Belajar (Diklat Penyusunan Karya Tulis Ilmiah) Tahun 2016, Diklat Pelatih Calon Pelatih (PCP) Pembinaan Pendidikan Keluarga Tahun 2017.

Pengalaman Pengembangan Model dan Kajian : Pengembangan Model Pelibatan Orangtua Melalui Pendekatan Huyula Ambu Kelas Pada Sekolah Dasar Tahun 2017, Buku Panduan Model Pelibatan Orang Tua Berbasis Paguyuban Kelas di satuan PAUD Tahun 2018



Vemy Djula, S.Pd, Lahir di Kota Gorontalo Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 23 April 1980. Menempuh Pendidikan (S1) di Universitas Negeri Gorontalo Jurusan MIPA Program Studi Matematika Tahun 2003.

Pada saat ini bekerja sebagai tenaga Fungsional Pamong Belajar di Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP PAUD dan Dikmas) Gorontalo.

Penulis pernah mengikuti Diklat antara lain : Diklat Fungsional Pamong Belajar Tahun 2014, Diklat Pengembangan Model Pendidikan Keluarga Tahun 2016.

Pengalaman Pengembangan Model dan Kajian : Pengembangan Model Pelibatan Orangtua Melalui Pendekatan Huyula Ambu Kelas Pada Sekolah Dasar Tahun 2017, Buku Panduan Model Pelibatan Orang Tua Berbasis Paguyuban Kelas di satuan PAUD Tahun 2018